

LAPORAN BERKELANJUTAN

PT BPRS HIK MCI

TAHUN 2025


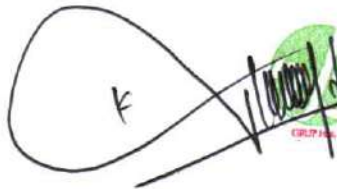


LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia, yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

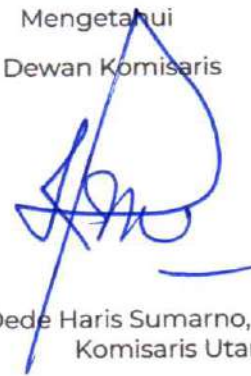
Sleman, 23 April 2026

Menyetujui
Direksi



Kholid, S.Pd, M.M.
Direktur Utama

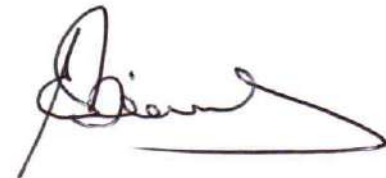
Mengetahui
Dewan Komisaris



Dede Haris Sumarno, S.E, M.M.
Komisaris Utama



Mushoniful Agustian, S.E., M.M.
Direktur Operasional dan Kepatuhan



Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec
Komisaris

LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT BPRS HARTA INSAN KARIMAH MITRA CAHAYA INDONESIA

I. Strategi Keberlanjutan

Untuk mewujudkan Pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif diperlukan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Guna mewujudkan hal tersebut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai otoritas yang mengatur dan mengawasi industri jasa keuangan di Indonesia melalui Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik mewajibkan seluruh Lembaga Jasa Keuangan untuk mengembangkan bisnis berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan.

Implementasi keuangan berkelanjutan yang dilakukan BPRS HIK MCI bukan hanya dengan menjaga lingkungan, tetapi juga memastikan resiliensi bisnis jangka panjang melalui tata kelola yang baik dan dampak sosial yang nyata. Strategi tersebut dituangkan pada pedoman dan kebijakan internal yang menjadi acuan penyusunan program keuangan berkelanjutan, untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam pengambilan Keputusan bisnis.

BPRS juga membangun budaya keberlanjutan di internal bank guna mendukung keberhasilan penerapan strategi berkelanjutan. Budaya keberlanjutan dimulai dan dicontohkan dari top manajemen (*tone of the top*) dalam hal efisiensi, kepedulian terhadap lingkungan hidup dan sosial kemasyarakatan.

II. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

A. Aspek Ekonomi

Secara umum kinerja aspek ekonomi keuangan berkelanjutan BPRS HIK MCI dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

(Dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2025	2024	2023
Jumlah Asset	Rp 327.227	Rp 301.190	Rp 267.231
Pendapatan Operasional	Rp 30.773	Rp 31.670	Rp 30.899
Laba Bersih Bank	Rp 3.553	Rp 3.756	Rp 2.449
Penghimpunan Dana	Rp 292.867	Rp 267.862	Rp 236.036
Penyaluran Dana	Rp 237.836	Rp 225.398	Rp 193.553

B. Aspek Lingkungan Hidup

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, PT BPRS HIK MCI secara konsisten menanamkan budaya sadar lingkungan kepada seluruh organ perusahaan. Upaya pelestarian lingkungan hidup dilakukan tidak hanya melalui

R I 21

program-program eksternal, tetapi juga melalui kebiasaan kerja harian yang mencerminkan kepedulian terhadap alam dan efisiensi sumber daya.

Dalam rangka mendukung program *Go Green*, PT BPRS HIK MCI mengimplementasikan langkah konkret untuk efisiensi energi secara bijak. Setiap pegawai dihimbau untuk terlibat aktif dalam pelaksanaan kebijakan internal ramah lingkungan. Beberapa program yang dilakukan BPRS guna mendukung kelestarian lingkungan meliputi:

1. Efisiensi penggunaan kertas dikantor dengan cara penggunaan kertas secara bolak balik sebagai langkah penghematan dan mendukung program *go green*.
2. Mendorong pemanfaatan limbah kertas untuk didaur ulang menjadi kertas baru atau produk lain.
3. Penghematan energi dengan berupaya mendukung efisiensi pemakaian listrik, dengan cara mematikan lampu-lampu, AC, dan komputer yang tidak digunakan pada saat jam kerja dan membatasi penggunaan AC, komputer dan listrik sampai pukul 17.00 WIB kecuali untuk pekerjaan/kegiatan urgent.
4. Membatasi penggunaan minuman kemasan botol atau gelas plastik untuk kegiatan perusahaan ataupun ketika disajikan untuk tamu / nasabah dan diganti dengan menggunakan gelas kaca atau gelas kertas serta upaya mengurangi sampah plastik di lingkungan kerja.
5. Penanaman 110 (seratus sepuluh) bibit pohon buah kepada seluruh karyawan di masing-masing rumah dan warga sekitar Dusun Klabanan. Meningkatkan kesadaran untuk mengurangi dampak pemanasan global dengan menjaga lingkungan dari polusi udara serta menghijaukan kembali lingkungan sekitar.
6. Bersama dengan LazizMu turut menggalakkan kelestarian lingkungan dengan menanam 1.000 bibit pohon pisang.
7. Pengendalian penggunaan bahan bakar kendaraan operasional.

Ikhtisar Kinerja Lingkungan

Keterangan	2025	2024	2023
Biaya Listrik	Rp. 103.688.790	Rp. 106.834.212	Rp. 103.366.689
Biaya BBM	Rp. 74.957.460	Rp. 96.013.869	Rp. 108.127.035
Biaya Fotokopi	Rp. 191.750	Rp. 723.900	Rp. 1.582.700
Penanaman Bibit	110 Pohon Buah 1.000 Pohon Pisang		

C. Aspek Sosial

1. Pada Tahun 2025 BPRS HIK MCI bekerjasama dengan Lazizmu melaksanakan kegiatan program pengembangan Kampung Berkemajuan di daerah Nanggulan, Kulon Progo .dengan tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan. Program yang dilakukan meliputi penanaman 1.000 (seribu) bibit pohon pisang dan pelatihan pengolahan produk makanan dengan bahan dasar buah pisang dan pohannya.

2. Pelayanan pemeriksaan kesehatan gratis bekerjasama dengan Lazismu dalam rangka milad BPRS HIK MCI ke 17 pada warga sekitar Dusun Klabanan, Ngaglik, Sleman.
3. Penyaluran Beasiswa Mentari kepada murid penerima beasiswa untuk sekolah SD, SMP dan SMA Muhammadiyah.
4. Bantuan Tenda UMKM ke Forum UMKM Umbulmartani untuk meningkatkan pendapatan Masyarakat berpenghasilan rendah.
5. Penanggulangan kemiskinan:
 - Pemberian santunan Muharram kepada 35 anak Rumah Yatim.
 - Pemberian sembako Pondok Pesantren didaerah Cangkringan, Turi, Gamping, Palagan, Klabanan, dan Wedomartani.
 - Pemberian sembako warga tidak mampu di Dusun Klabanan.
6. Selain itu BPRS HIK MCI senantiasa tetap menjaga komitmen memberikan layanan atas produk dan atau jasa kepada konsumen BPRS HIK MCI untuk mendukung perlindungan konsumen. Komitmen dilakukan dengan dalam hal pemberian kesetaraan akses penggunaan produk dan/atau layanan yang sama terhadap setiap konsumen dan menyediakan layanan produk dan/atau jasa yang transparan terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya-biaya yang timbul serta syarat serta ketentuan yang melekat pada produk dan/atau layanan yang diterbitkan oleh bank.

Penerapan Transparansi Informasi Produk dan/atau Layanan Bank diantaranya:

- a) Menyampaikan informasi produk dan/atau layanan yang akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan pada saat:
 - 1) Memberikan penjelasan kepada nasabah mengenai hak dan kewajibannya.
 - 2) Membuat perjanjian dengan nasabah.
 - 3) Penyampaian informasi melalui media atau website yang dimiliki bank.
- b) Menggunakan istilah dan kalimat yang mudah dipahami nasabah dalam setiap konsumen yang memuat hak dan kewajiban nasabah, sehingga dapat digunakan nasabah untuk mengambil Keputusan dan memuat persyaratan serta dapat mengikat konsumen secara hukum.
- c) Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya:
 - 1) Manfaat, risiko, dan biaya produk dan/atau layanan
 - 2) Syarat dan ketentuan.

Ikhtisar Kinerja Sosial

Keterangan	2025	2024	2023
Realisasi anggaran penyaluran kegiatan sosial	Rp 219.979.061	Rp 124.540.355	Rp 70.653.520

III. Profil Singkat PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia

A. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Bank

1. Visi

Terwujudnya Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang unggul dan terpercaya dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

2. Misi

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan:

- a. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan Masyarakat Pengembangan kapasitas internal bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
- b. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.
- c. Berperan aktif dalam pengembangan dunia usaha dan peningkatan kesejahteraan Masyarakat.
- d. Menjalankan misi dakwah yang *rahmatan lil alamin*.

3. Nilai dan Budaya Berkelanjutan BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia

BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia menerapkan budaya keberlanjutan melalui nilai perusahaan yang dimiliki, meliputi :

- a. *Smart Work and Hearty*
- b. *Modern and Islamic*
- c. *Integrity and Professional*
- d. *Love, Care and Respect*
- e. *Excellence and Great Achievement*

B. Profil BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia

Nama : PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia
Alamat Kantor : Jl. Kaliurang Km 9, Kel. Sardonoarjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta
No Telepon : (0274) 881159
Email : corsec@bprshikmci.co.id
Website : bprshikmci.co.id
Jaringan : BPRS HIK MCI tidak memiliki kantor cabang

C. Skala Usaha

1. Total Aset dan Liabilitas/Kewajiban

(dalam jutaan Rupiah)

Indikator	2025	2024	2023
Aset	Rp 327.227	Rp 301.190	Rp 267.231
Liabilitas /Kewajiban	Rp 294.824	Rp 269.316	Rp 237.140

Handwritten signature and date: 24

2. Jumlah Karyawan

Komposisi SDM di BPRS HIK MCI telah memperhatikan kepentingan dan kebutuhan karyawan dengan rincian sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin	2025	2024	2023
Laki-laki	36	37	37
Wanita	16	17	17



b. Pegawai Berdasarkan Usia

USIA (TAHUN)	JUMLAH	%
21-25	3	5,9%
26-30	13	25,5%
31-35	15	29,4%
36-40	5	9,8%
41-45	6	11,8%
46-50	7	13,7%
>50	2	3,9%
JUMLAH	51	100,0%

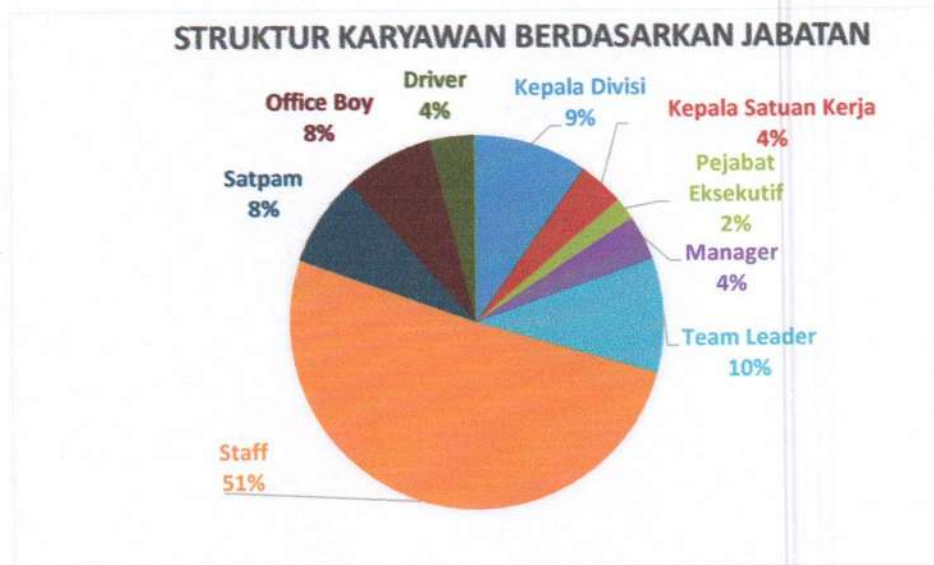
Jika dilihat dari segi usia maka mayoritas pegawai adalah usia produktif yakni untuk usia 26-40 tahun sebanyak 64,7% dan hanya 3,9% yang memasuki usia pensiun, hal ini merupakan modal bagi perseroan untuk terus meningkatkan kinerja Perusahaan.

c. Jabatan

Dilihat dari komposisi struktur karyawan berdasarkan jabatannya, maka BPRS HIK MCI telah menyusun komposisi karyawan semakin mengerucut pada setiap jenjang organisasi.

R1 / 25

JABATAN	JUMLAH
Kepala Divisi	5 orang
Kepala Satuan Kerja	2 orang
Pejabat Eksekutif	1 orang
Manager	2 orang
Team Leader	5 orang
Staff	26 orang
Satpam	4 orang
Office Boy	4 orang
Driver	2 orang



d. Tingkat Pendidikan

Data karyawan berdasarkan Tingkat pendidikan sebagai berikut:

KOMPOSISI PGEAWAI BERDASARKAN PENDIDIKAN

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	%
1	strata 2 (s2)	6	11,8%
2	strata 1 (s1)	32	62,7%
3	Diploma	3	5,9%
4	SLTA	10	19,6%
Jumlah		51	100,0%

RI 26

Komposisi tingkat pendidikan pegawai, tahun 2025 di BPRS HIK MCI ada sebanyak 62,7% merupakan lulusan sarjana Strata Satu (S1), kemudian strata 2 (S2) sebesar 11,8%, lulusan Diploma sebanyak 5,9% dan sisanya lulusan SLTA sebanyak 19,6% hal ini menunjukkan bahwa sumber daya insani yang ada masuk dalam kategori unggul.

e. Jumlah Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Karyawan tetap adalah karyawan yang sudah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi setelah dinyatakan lulus masa evaluasi.

Karyawan Tidak Tetap atau kontrak adalah setiap orang yang mengadakan hubungan kerja untuk pekerjaan tertentu yang menurut jenis dan sifat atau kegiatannya akan selesai dalam waktu tertentu.

f. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Untuk meningkatkan daya dukung sumber daya insani, sepanjang tahun 2025 perseroan tidak banyak melakukan rekrutmen pegawai karena menyesuaikan dengan kebutuhan perseroan. Selain rekrutmen dan kegiatan kerohanian, perseroan juga melaksanakan pengembangan karyawan melalui berbagai training baik *inhouse training* maupun mengirimkan pegawai untuk mengikuti training diluar baik dalam bentuk *training hard skill, soft skill*, prinsip syariah dan motivasi baik online maupun offline. Perseroan selama tahun 2025 telah mengadakan pelatihan atau pendidikan sebanyak 54 kali dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 3,85% dari total biaya tenaga kerja melebihi ketentuan regulator, hal ini menunjukkan komitmen manajemen sangat serius dalam peningkatan kompetensi dan motivasi pegawai. Adapun Program Pendidikan/pelatihan yang dilaksanakan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut :

No	Nama Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Peserta	Penyelenggara
1	Penyusunan Kebijakan Pengendalian Internal Integritas Pelaporan Keuangan Bank	04/01/2025	2	Himbarsi
2	Workshop LAPBUJ 2025	06/01/2025	3	Mitrasoft
3	Refreshment Security	04/01/2025	10	HIK MCI
4	Portal Lelang Indonesia Gen 2	03/02/2025	9	Lelang Kanwil DJKN Jateng & DIY
5	Penyusunan Rencana Audit Tahunan dan Laporan Hasil Audit Intern	21/01/2025	1	Microfinance Learning Center
6	Webinar Aplikasi Coretax	22/01/2025	2	MNCo
7	Penyusunan Kertas Kerja & Teknik Audit Laporan Keuangan (2)	08/02/2025	1	Unlock Indonesia
8	Auto Loan KKB (Kredit Kendaraan Bermotor)	10/02/2025	3	Perbamida
9	Praktik Perhitungan & Pelaporan PPh Pasal 21, 23, dan 4 ayat 2 dalam Coretax System	13/02/2025	1	MNCo
10	SAK EP	13/02/2025	2	Induk HIK
11	Penyusunan Kertas Kerja & Teknik Audit Laporan Keuangan (3)	15/02/2025	1	Unlock Indonesia
12	Refreshment Security	15/02/2025	5	HIK MCI
13	Penyusunan Kertas Kerja & Teknik Audit Laporan Keuangan: Dari Teori Ke Praktik (sesi 4: tahap Reporting and Finalization of Audit	22/02/2025	1	Unlock Indonesia
14	Penyusunan Kebijakan Penerapan Strategi Anti Fraud	08/03/2025	3	Yayasan Sinergi BPRS Indonesia
15	Training ESQ	15/03/2025	48	HIK MCI
16	Kupas Tuntas Gugatan Sederhana	17/03/2025	4	Yayasan Sinergi BPRS Indonesia
17	Webinar Penerapan Tata Kelola Yang Baik	19/03/2025	2	OJK
18	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS	15/04/2025	2	OJK
19	Pengembangan Produk Bank melalui Produk Ultra Mikro berbasis Kelompok	15/04/2025	2	Induk HIK

20	Penyusunan Kebijakan Penerapan Tata Kelola dan Tata Kelola Syariah Pada BPRS	22/04/2025	2	Yayasan Sinergi BPRS Indonesia
21	Instructional Design	28/04/2025	1	Learning Design Club
22	Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era	22/05/2025	1	OJK Institute
23	Pelatihan Online Strategi & Mitigasi Risiko TPPU, TPPT, PPSPM, serta Refreshment Penyusunan Laporan (IRA)	12/06/2025	1	Yayasan Sinergi BPRS Indonesia
24	Pendidikan Dasar Perbankan Syariah	12/06/2025	3	Himbarsi
25	Pelatihan Online Perlindungan Konsumen & Layanan Pengaduan Nasabah	17/06/2025	2	Perlindungan Konsumen & Layanan Pengaduan Nasabah
26	Pembekalan Sertifikasi manajemen Risiko Jenjang 4	18/06/2025	3	Induk HIK
27	Leadership Fundamental	24/06/2025	1	Induk HIK
28	Refreshment Security	06/07/2025	4	HIK MCI
29	Lindungi Bisnis dari Dalam: Pelatihan Pelindungan Data Untuk Karyawan & Tim Operasional	05/07/2025	1	Taalenta Inteleksia
30	Lindungi Bisnis dari Dalam: Pelatihan Pelindungan Data Untuk Karyawan & Tim Operasional	05/07/2025	1	Taalenta Inteleksia
31	Pelatihan Akad MMQ dan Restrukturisasi Pembiayaan	12/07/2025	22	HIK MCI
32	Pelatihan Membangun Lingkungan dan Tim Kerja yang Unggul dan Berkemajuan	10/08/2025	32	HIK MCI
33	Compliance Sharia	14/08/2025	1	Induk HIK
34	Webinar Mitigasi Resiko Hukum Pada Praktik Bisnis Perbankan Syariah	14/08/2025	10	HIK MCI
35	Tata Kelola Pembiayaan & Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah	20/08/2025	5	Himbarsi
36	Refreshment Security	23/08/2025	8	HIK MCI
37	Pelatihan Sertifikasi dan Uji Kompetensi Direktur BPRS Tingkat 2	12/09/2025	2	Yayasan Sinergi BPRS Indonesia
38	Workshop Pra-Ijtima' Sana'Wi Dewan Pengurus Syariah X Tahun 2025	24/09/2025	2	Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia
39	Pelatihan Security Perbankan	27/09/2025	2	Himbarsi
40	Modern Recruitment: Strategi Perekrutan Efektif di Era Digital	09/10/2025	1	Pusat Pasar Kerja Kemnaker
41	Pelatihan TKS & CKPN	19/11/2025	3	Himbarsi
42	Workshop Tata Kelola bagi BPRS Tahun 2025	21/11/2025	3	Induk HIK
43	Refreshment Security	22/11/2025	4	HIK MCI
44	Seminar PPh 21	26/11/2025	1	MNCo

3. Persentase Kepemilikan Saham

NAMA PEMEGANG SAHAM	NOMINAL	KEPEMILIKAN (%)
Dapen Syariah Muhammadiyah	10.426.300.000	53,73%
Rini Sujiyanti	2.170.100.000	11,18%
Edy Suandi Hamid	1.582.200.000	8,15%
Prabowo Soenirman	1.228.500.000	6,33%
PT Induk Harta Insan Karimah	782.500.000	4,03%
Arief Nur Wibawanto	939.100.000	4,84%
Noraini Bawazier	375.000.000	1,93%
Fuad Bawazier	375.000.000	1,93%
Mohammad Yamin	375.000.000	1,93%
Hj. Samiasih	350.000.000	1,80%
Fuad Hardani	300.000.000	1,55%
Toto Suparwoto	100.000.000	0,52%

Titiek Nurfajaryati	56.200.000	0,29%
Saifudien Hasan	53.500.000	0,28%
Roesmilarsih	44.900.000	0,23%
Digna Futika	44.900.000	0,23%
Diajeng Fudiyana	44.900.000	0,23%
Fuddy Heruzady	44.900.000	0,23%
Zahrul Hadiprabowo	37.500.000	0,19%
Endang Wardiyati	37.500.000	0,19%
Ulya Khalid	37.000.000	0,19%
Total	19.405.000.000	100%

4. Wilayah operasional

Wilayah operasional BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia berada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), namun melalui skema kerja sama pendanaan dan pembiayaan dengan mitra BPRS (fintech, lembaga yang bertindak sebagai agen pembiayaan), wilayah operasional menjadi lebih luas menjangkau Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur dan luar Pulau Jawa.

D. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

1. Produk Simpanan

a. Tabungan Karimah

Adalah Tabungan Syariah dengan akad Wadi'ah yaitu prinsip titipan murni dari Nasabah ke Bank tanpa bagi hasil yang memberikan beragam benefit dan menjadikan kegiatan bertransaksi lebih nyaman, aman dan tenang.

b. Tabungan Cerdas

Adalah Produk tabungan yang diperuntukan untuk siswa/pelajar berusia di bawah 17 tahun.

c. Tabungan Ukuwah

Adalah Tabungan Bersama BPR Syariah Indonesia dengan akad murabahah mutlaqah dengan tambahan aksesoris produk yang berkesempatan mendapatkan hadiah-hadiah yang telah ditentukan mekanisme dan tata caranya.

d. Tabungan Rencana

Adalah Tabungan berjangka dengan Prinsip Syariah berdasarkan akad Mudharabah Mutlaqah untuk perencanaan kebutuhan masa depan dengan menabung rutin sesuai jangka waktu yang diinginkan.

e. Tabungan Cahaya Berhadiah

Adalah Tabungan berjangka dengan promo hadiah langsung tanpa diundi dengan skema menabung dan jangka waktu menabung yang dapat disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan Nasabah.

2. Produk Deposito

a. Deposito Karimah

Adalah Deposito menggunakan Akad Mudharabah, yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad/kesepakatan antara Nasabah dengan Bank.

b. Deposito Wakaf / *Cash Waqf Linked Deposit* (CWLD)

Adalah Cash Waqf Linked Deposit (CWLD) merupakan Instrumen keuangan syariah yang menggabungkan konsep wakaf temporer dengan deposito, dimana imbal hasil dari pengelolaan dana deposito yang diwakafkan tersebut dimanfaatkan langsung untuk *Mauquf Alaih* melalui program CWLD yang dikelola oleh *Nazhir* yang sudah bekerjasama dengan Bank, sedangkan dana pokok deposito masih tetap utuh dan bisa diambil oleh Nasabah (*Wakif*) setelah jatuh tempo program CWLD.

CWLD bisa menggunakan (*bundling*) dengan pembiayaan dimana nominal pembiayaan tersebut sesuai dengan nominal kebutuhan dana untuk pemenuhan program CWLD, Adapun sebagai Nasabahnya adalah *Nazhir* pengelola CWLD yang sudah Kerjasama dengan Bank dan sumber angsuran dari bagi hasil CWLD tersebut, sehingga bagi *Wakif* maupun *Mauquf Alaih* bisa langsung menerima manfaat wakaf tersebut.

3. Produk Pembiayaan

a. Pembiayaan UMKM : Pembiayaan Mikro dan Pembiayaan Corporate

Adalah Produk pembiayaan yang diberikan dan diperuntukan kepada pelaku usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha/badan hukum.

b. Pembiayaan Kolektif Karyawan

Adalah produk pembiayaan bank yang diperuntukan bagi pegawai dengan sistem potong gaji untuk memenuhi kebutuhan modal kerja, investasi maupun kebutuhan konsumsi nasabah.

c. Pembiayaan Pekerja Migran Indonesia

Adalah Produk pembiayaan yang diberikan kepada Nasabah yang bertujuan untuk keperluan Paket Biaya Pendidikan, Pelatihan, dan Kebutuhan lain dari Calon Pekerja Migran Indonesia.

d. Pembiayaan Sertifikasi Pendidik

Adalah Produk pembiayaan yang diperuntukan untuk Guru dan Dosen dengan status PNS penerima Tunjangan Pendidik/Tunjangan Sertifikasi.

e. Pembiayaan Multijasa Umrah

Adalah Produk pembiayaan yang diberikan kepada pegawai swasta yang dilakukan secara kolektif dalam satu Instansi/Perusahaan.

f. Pembiayaan *Showroom* Mobil

Adalah Produk pembiayaan yang ditujukan untuk pelaku usaha produktif, baik perorangan maupun badan usaha, yang memiliki showroom mobil bekas. Produk ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja nasabah.

4. Layanan

a. Layanan Mobile Collection adalah dengan menggunakan alat atau aplikasi yang digunakan oleh Bank untuk membantu nasabah dalam melakukan transaksi setoran tunai baik untuk kepentingan angsuran pembiayaan maupun setoran tabungan.

b. Layanan Virtual Account adalah Layanan BPRS HIK MCI dalam rangka memanfaatkan penerimaan transfer dari Bank lain menggunakan teknologi yang menghubungkan antara server BPRS HIK MCI dengan bank mitra secara *host to host*.

E. Keanggotaan Pada Asosiasi

BPRS HIK MCI tergabung dalam beberapa asosiasi, antara lain:

1. Himbarasi (Himpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Seluruh Indonesia);
2. Perbarindo;
3. Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK) Yogyakarta.

IV. Penjelasan Direksi

A. Kebijakan Dalam Penerapan Strategi Keberlanjutan

Tantangan yang dihadapi BPRS dalam penerapan strategi keberlanjutan, terutama terkait dengan kondisi ekonomi daerah, kesenjangan sosial, serta dampak lingkungan akibat eksploitasi sumber daya alam cukup besar. Untuk merespons tantangan tersebut, BPRS HIK MCI menerapkan kebijakan sebagai berikut :

- Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan

Memberikan kegiatan edukasi keuangan dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan dan diharapkan memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Dilaksanakan di sekolah serta tempat mitra BPRS.

Inklusi keuangan dengan memberikan kemudahan untuk seluruh lapisan masyarakat dan pelaku usaha memiliki akses mudah, aman, dan terjangkau terhadap berbagai produk serta layanan keuangan dengan *open both* pada pameran.

- Dukungan bagi UMKM dan Sektor Produktif
Menyediakan skema pembiayaan syariah yang fleksibel untuk UMKM, guna mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat khususnya kelas menengah bawah.
- Menjalinkan kemitraan strategis dengan Lembaga lain guna mempercepat akselerasi pembiayaan skala mikro dan penghimpunan dana retail.
- Monitoring dan Evaluasi
Melakukan pengukuran dampak keberlanjutan secara berkala dan menyesuaikan kebijakan untuk memastikan efektivitas strategi yang diterapkan.

Respon Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Menyesuaikan dengan kondisi pasar saat ini, BPRS HIK MCI akan terus mengembangkan dan menyediakan produk-produk pro terhadap pengentasan kemiskinan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam jaringan kantor BPRS HIK MCI. Target pasar utama pembiayaan adalah pengusaha UMKM, pembiayaan kepada Kolektif Pegawai yang telah bekerjasama dengan BPRS HIK MCI, pembiayaan kepada Pekerja Migran Indonesia (PMI), serta pembiayaan kepada pemilik showroom mobil.

Untuk melaksanakan Keuangan Berkelanjutan BPRS HIK MCI menunjuk Tim yang menangani hal tersebut dan diharapkan dapat berkontribusi dan menunjukkan hasil yang positif dalam pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan, sebagai wujud dalam membangun dan membentuk serta mendorong budaya berkelanjutan dalam lingkup Perusahaan.

Komitmen Dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

BPRS HIK MCI juga akan terus meningkatkan portofolio pembiayaan untuk membantu UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Untuk menunjang hal tersebut BPRS HIK MCI melaksanakan pelatihan-pelatihan kepada pegawai agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir masalah yang akan tumbuh dikemudian hari. Selain itu, BPRS HIK MCI mulai mengembangkan layanan produk dan jasa kearah digitalisasi yang mampu mengakselerasi peningkatan volume transaksi pembukaan rekening dan deposito maupun pengajuan pembiayaan secara *online*.

Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

**Komposisi Berdasarkan Segmen Usaha
Tahun 2025**

Peruntukan	2025		2024	
	NOA	Outstanding Jutaan (Rp)	NOA	Outstanding Jutaan (Rp)
UMKM	165	191.827	152	184.135

Dari data tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2025 pembiayaan yang diberikan jika dilihat berdasarkan segmen didominasi oleh segmen UMKM dengan porsi 80,7% menjadi segmen mayoritas dalam penyaluran pembiayaan. Kenaikan segmen UMKM yang signifikan telah sesuai dengan strategi yang

dijalankan manajemen, khususnya sesuai dengan misi Masyarakat yakni berperan aktif dalam pengembangan dunia usaha dan peningkatan kesejahteraan Masyarakat.

Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan saat ini adalah keterbatasan sumber daya manusia dalam memahami regulasi yang ada, sehingga masih perlu ditingkatkan dengan melakukan program pelatihan dan sosialisasi guna meningkatkan kemampuan dan kompetensi karyawan, selain itu juga dengan membuat kebijakan internal yang terkait dengan keuangan keberlanjutan.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2025, pencapaian target dan pencapaian kinerja berkelanjutan BPRS adalah sebagai berikut:

- a. Penyaluran pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp 237 miliar tumbuh sebesar 5,53% atau naik sebesar Rp 12,5 miliar dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan dari jumlah rekening (NOA) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.
- b. Bidang lingkungan bank telah menerapkan penghematan Listrik apabila tidak digunakan terbukti tahun 2025 beban penggunaan Listrik sebesar Rp 103.688.790 turun sebesar Rp 3.145.422 dari tahun 2024 sebesar Rp 106.834.212.
- c. Teknologi Informasi

Perseroan telah mengimplementasikan berbagai inovasi teknologi informasi guna mendukung pertumbuhan bisnis berupa otomasi dan digitalisasi baik untuk proses operasional, pelaporan maupun akuisisi bisnis. Beberapa program yang sudah berhasil diimplementasikan pada tahun 2025 diantaranya otomasi transaksi *front line* (CS & Teller), otomasi pelaporan RKAB, APU & PPT, AP & KAP, digitalisasi pembayaran SPP, serta *mobile collection* untuk *pick up* setoran dana dan terus mengembangkan berbagai inovasi baik peningkatan atas program lama maupun pembuatan program baru.

BPRS HIK MCI juga terus memperkuat tim IT dengan cara menambah jumlah personal staf IT dan memberikan support penuh terhadap pengembangan proses digitalisasi disetiap unit kerja guna meningkatkan kinerja Perusahaan.

- d. Program Penghematan Air, Penghematan Kertas (*Paperless*), mengurangi penggunaan plastik yang merupakan program lanjutan dari tahun 2024.
- e. Sesuai dengan program RAKB tahun 2025 BPRS HIK MCI melaksanakan Program Pemberdayaan UMKM, Program Kampung Berkemajuan "Budidaya Pohon Pisang". Adapun datanya sebagai berikut:

Keterangan	Penerima	Jenis Manfaat	Besar Manfaat
Program pemberdayaan UMKM	70 Pelaku UMKM	10 Tenda UMKM	30.000.000
Program Kampung Berkemajuan "Budidaya Pohon Pisang"	175 orang	1000 bibit pisang kepok	29.700.000

Prestasi, Tantangan dan Strategi Pencapaian Target

- a. **Prestasi BPRS HIK MCI selama Tahun 2025**
Penghargaan "The Excellence Sharia Rural Economic Bank 2025" penghargaan diterima tanggal 2 Oktober 2025 di Jakarta yang diselenggarakan oleh Infobank.
- b. **Tantangan**
BPRS HIK MCI memiliki tantangan mendasar diantaranya keterbatasan sumber daya insani dalam memahami konsep berkelanjutan yang membuat realisasi upaya penerapan keuangan berkelanjutan belum optimal. Selain itu infrastruktur seperti kebijakan atau prosedur serta adanya pembiayaan bermasalah juga menjadi pekerjaan rumah yang harus diselesaikan.
- c. **Strategi**
 - Melengkapi Kebijakan atau prosedur untuk mendukung tujuan keuangan berkelanjutan.
 - Peningkatan kompetensi karyawan yang menjalankan keuangan berkelanjutan.
 - Optimalisasi penyaluran pembiayaan pada sektor usaha yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.
 - Menjalin kerjasama dengan mitra strategis dan Lembaga keuangan syariah lainnya untuk memperluas akses.
 - Investasi dalam teknologi informasi berbasis syariah untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan layanan kepada nasabah atau mitra semakin lebih baik.

V. Tata Kelola Berkelanjutan

Penerapan tata kelola berkelanjutan BPRS HIK MCI didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh karyawan BPRS HIK MCI. Namun BPRS belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan keberlanjutan di lingkup BPRS. Dalam hal ini, Direksi melakukan tinjauan dan menyusun atas RAKB. Selanjutnya RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

A. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan BPRS HIK MCI telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang diajukan oleh Direksi.

2. Direksi

Direksi menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan melakukan pengawasan atas implementasi Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal rencana aksi tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan, Direksi akan meninjau kembali keseluruhan rencana serta program tersebut dengan tetap memperhatikan strategi BPRS HIK MCI.

3. Seluruh pihak yang menjadi Penanggung Jawab Pelaksana Program Keuangan Berkelanjutan

- a. Satuan Kerja Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko dan Divisi Corporate Secretary menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan divisi terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan.
- b. Divisi Corporate Secretary mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan-kegiatan Perusahaan yang berkaitan dengan RAKB.
- c. Satuan Kerja Kepatuhan memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Program RAKB mematuhi ketentuan perundang-undangan dan menyusun Laporan RAKB.
- d. Divisi IT, MIS dan *Product Development* melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan keuangan berkelanjutan.
- e. Divisi HR, GA dan Legal melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan.
- f. Divisi HR, GA dan Legal melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi keuangan berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.
- g. Divisi Bisnis menerbitkan atau mengembangkan produk/jasa keuangan berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan yang menjadi tugasnya.

B. Pengembangan Kompetensi yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya insani, BPRS HIK MCI telah mengupayakan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

1. Mendaftarkan sertifikasi pengurus sesuai kualifikasinya. Bagi pegawai diikutkan pelatihan atau training yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.
2. Kesesuaian jumlah pejabat dan pegawai yang disesuaikan dengan pengembangan bisnis bank, agar selaras dengan ketentuan yang berlaku.
3. Studi banding atau *transfer knowledge* dengan lembaga keuangan lain sesuai dengan bidangnya.
4. Melakukan *employee assessment* dalam rangka penyegaran dan memperdalam kemampuan, kompetensi serta peningkatan semangat kerja dalam organisasi bank sehingga mendukung program keuangan berkelanjutan.

C. Pengendalian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Manajemen risiko bank diimplementasikan melalui kebijakan, prosedur, batas/limit kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Dalam menerapkan manajemen risiko sesuai POJK 23/POJK.03/2018 BPRS HIK MCI menunjuk Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko yang independen sebagai sarana untuk mendukung kelancaran dalam penerapan manajemen risiko bank, penerapan risiko bank berdasarkan empat cakupan:

1. Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah;
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan Limit Risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko;
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

D. Peranan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan memegang peran krusial sebagai penggerak ekosistem keuangan berkelanjutan melalui kolaborasi yang sinergis, di mana regulator berfungsi menetapkan standardisasi taksonomi dan kebijakan insentif, sementara lembaga jasa keuangan bertindak sebagai perantara yang mengintegrasikan kriteria *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam keputusan pendanaan. Di sisi lain, dunia usaha bertanggung jawab mentransformasikan operasional bisnisnya agar lebih ramah lingkungan dan transparan dalam pelaporan, yang didukung oleh investor melalui pengalokasian modal pada instrumen berdampak positif, serta masyarakat dan akademisi yang menjalankan fungsi pengawasan sosial serta penyediaan riset inovatif guna memastikan pertumbuhan ekonomi tetap selaras dengan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial.

E. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan dalam usaha penerapan Keuangan Berkelanjutan, Adalah sebagai berikut:

1. Ketidakpastian pertumbuhan ekonomi masyarakat secara umum yang dapat berdampak kepada bisnis perbankan.
2. Keterbatasan pengetahuan atau informasi pegawai terkait prinsip dan penerapan Keuangan Berkelanjutan.
3. Belum adanya standar operasi maupun kebijakan yang mengintegrasikan pengelolaan risiko sosial sekaligus lingkungan dengan aspek operasional perbankan dan tata kelola terkait

VI. Kinerja Keberlanjutan

A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perseroan

Membangun budaya keberlanjutan di internal perseroan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

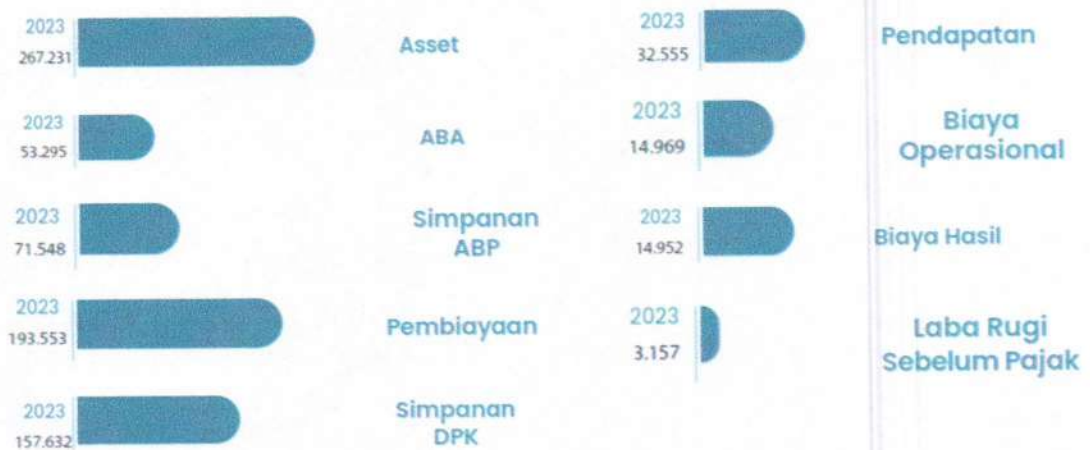
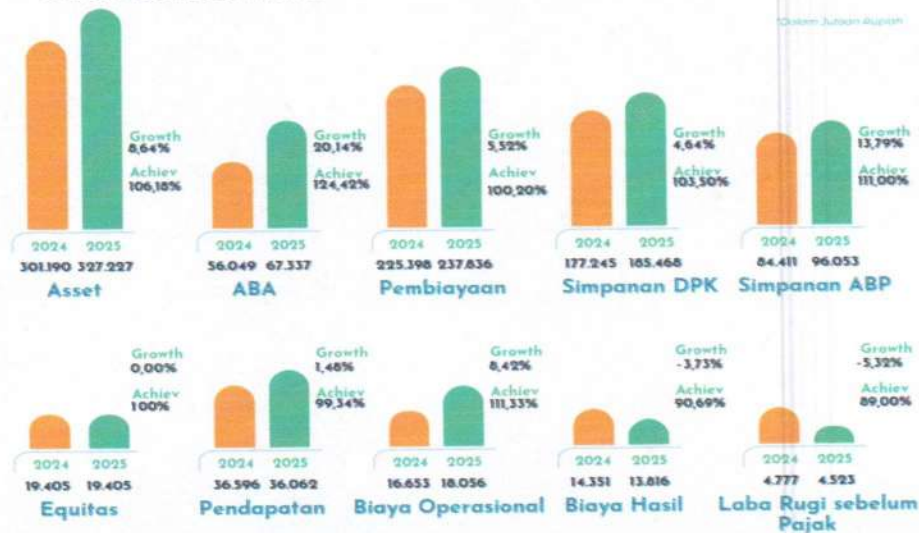
1. Mengintegrasikan nilai-nilai ESG ke dalam setiap aspek operasional, dimulai dari peningkatan kapasitas karyawan melalui pelatihan berkala dan lokakarya mengenai keuangan berkelanjutan agar tercipta kesamaan pola pikir.
2. Menerapkan inisiatif kantor hijau dengan program efisiensi energi, digitalisasi dokumen untuk mengurangi kertas, serta pengelolaan limbah yang baik.
3. Pembentukan struktur "Duta Keberlanjutan" di setiap departemen sebagai penggerak perubahan perilaku.
4. Kebijakan formal untuk menyertakan indikator kinerja utama (KPI) berbasis keberlanjutan dalam evaluasi karyawan sehingga komitmen tersebut menjadi identitas kolektif yang tercermin dalam aktivitas kerja sehari-hari.

B. Kinerja Keberlanjutan – Ekonomi

Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Info Pencapaian Target & Pertumbuhan

31 Desember 2025 Audited



Handwritten signature and date: 17

Rasio Keuangan

Rasio Keuangan

31 Desember 2025 Audited

No	Rasio	2025	2024
1	ROA	1,50	1,76
2	ROE	18,31	20,59
3	BOPO	87,81	87,16
4	FDR ver 1	128,24	129,95
5	FDR ver 2	76,2	77,52
6	KAP	95,41	95,62
7	CAR	21,35	23,72
8	Cash Ratio	10,6	14,51
9	NPF Gross	6,83	6,21

C. Kinerja Keberlanjutan – Sosial

1. Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk dan Atau Jasa Yang Setara Kepada Nasabah

BPRS HIK MCI berkomitmen untuk memberikan layanan produk dan/atau jasa yang transparan terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya-biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk dan/atau layanan mencakup produk yang diterbitkan oleh Bank.

Penerapan Transparansi Informasi Produk dan/ atau Layanan Bank diantaranya:

- a) Menyampaikan informasi atas produk dan/atau layanan yang akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan pada saat:
 - memberikan penjelasan kepada nasabah mengenai hak dan kewajibannya.
 - membuat perjanjian dengan nasabah.
 - penyampaian informasi melalui website yang dimiliki.
- b) Menggunakan istilah serta kalimat yang mudah dipahami nasabah dalam setiap dokumen yang memuat hak dan kewajiban nasabah, sehingga dapat digunakan nasabah untuk mengambil keputusan, dan memuat persyaratan serta dapat mengikat nasabah secara hukum.
- c) Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya:
 - Manfaat, risiko, dan biaya produk dan/atau layanan.
 - Syarat dan ketentuan.

2. Aspek Ketenagakerjaan

a) Kesetaraan kesempatan bekerja

BPRS HIK MCI berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi bagi pegawai perempuan dan laki-laki.

Bank berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan.

b) Persentase remunerasi pegawai

Remunerasi kepada pegawai diberikan sebagai penghargaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Pemberian remunerasi disesuaikan dengan kemampuan perusahaan serta ketentuan upah yang berlaku. Adapun bentuk remunerasi yang diberikan adalah gaji dan tunjangan.

Tunjangan Pegawai

Jenis Tunjangan	Pegawai Tetap	Pegawai Kontrak
Tunjangan Hari Raya	V	V
Tunjangan Jabatan	V	-

c) Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman

BPRS HIK MCI menyadari pentingnya lingkungan bekerja yang layak dan aman diantaranya:

1. Setiap lantai pada gedung kantor BPRS HIK MCI sudah dilengkapi dengan alat pemadam kebakaran.
2. Memberikan Jaminan Kesehatan, baik BPJS Kesehatan dan asuransi Kesehatan untuk karyawan.
3. Kelayakan dan keamanan lingkungan kerja mencakup banyak hal, diantaranya mushalla, kebersihan toilet, ruang pantry, adanya ruang menyusui atau laktasi, dan tempat parkir motor dan mobil.
4. Pemasangan CCTV disetiap bagian ruangan kantor.
5. Pemeliharaan Gedung dan lingkungan kantor dengan melakukan pengecekan berkala.
6. Mengikutsertakan pada program kesehatan BPJS Kesehatan dan program asuransi kesehatan yang bekerjasama dengan asuransi kesehatan swasta. Baik pengurus maupun karyawan tetap dapat memanfaatkan layanan rawat jalan dan rawat inap sesuai dengan nilai manfaat asuransi masing-masing.

Guna menunjang produktivitas dan kepuasan pegawai, BPRS HIK MCI mendukung adanya aktivitas atau kegiatan diluar pekerjaan baik dibidang olahraga, hobi maupun keagamaan. aktivitas olahraga yang difasilitasi oleh BPRS HIK MCI antara lain futsal, sepakbola, bulutangkis, tenis meja, dan senam. Kegiatan keagamaan meliputi Tadarus Quran pagi, doa bersama, buka puasa dan kegiatan keagamaan lainnya.

d) Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

senantiasa berupaya untuk menciptakan SDI yang unggul melalui pemberian berbagai jenis pelatihan. Pelatihan mencakup pengetahuan produk dan jasa, *soft skill* seperti kepemimpinan, dan komunikasi yang baik, *technical skill* untuk menjalankan sistem-sistem yang digunakan dalam perbankan. Pelatihan diadakan secara tatap muka maupun virtual webinar.

e) Pentasyarufan Dana

Keterangan	Penerima	Jenis Manfaat	Besar Manfaat
Program pemberdayaan UMKM	70 Pelaku UMKM	10 Tenda UMKM	30.000.000
Program Kampung Berkemajuan "Budidaya Pohon Pisang"	175 orang	1000 bibit pisang kepok	29.700.000
Program Peduli Guru dan Program Beasiswa Mentari	100 Siswa	Beasiswa Mentari	10.000.000
	100 Guru	Program Peduli Guru	50.000.000

D. Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan Hidup

1. Kebijakan Penghematan Penggunaan Kertas

BPRS HIK MCI belum memanfaatkan material daur ulang untuk kegiatan operasional utama Bank. Konsep Paperless telah dilakukan melalui berbagai cara, seperti mengoptimalkan penggunaan kertas bekas dokumen yang tidak bersifat rahasia untuk digunakan kembali pada sisi lainnya yang masih kosong untuk keperluan-keperluan internal, kemudian pengelolaan limbah kertas yang sudah tidak dapat digunakan lagi kemudian dilebur dengan menggunakan mesin penghancur kertas.

2. Penghematan Energi

Penghematan ini meliputi penggunaan bahan bakar kendaraan dinas kendaraan operasional dan konsumsi listrik. BPRS HIK MCI berupaya menggunakan energi secara efisien dengan berupaya mendukung upaya efisiensi biaya operasional melalui pemakaian listrik dengan melakukan penghematan untuk penggunaan diatas pukul 17.00 WIB, dengan cara: AC, lampu, komputer dan printer yang tidak digunakan dimatikan, yang sudah tidak digunakan segera dimatikan.

3. penggunaan air tanah

- mengecek instalasi air dan keran.
- kran-kran air yang bocor segera diganti.
- mengawasi penggunaan air tanah

4. pengendalian limbah sampah plastik

- menggunakan tumbler minum
- mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan plastik
- menyediakan dispenser di beberapa bagian ruangan kerja

5. pengendalian bahan bakar minyak

BPRS HIK MCI melakukan monitoring penggunaan bahan bakar minyak untuk kendaraan operasional, agar sesuai dengan peruntukan dan penggunaan yang wajar.

E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

1. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa

a. Tabungan Rencana

Tabungan berjangka dengan Prinsip Syariah berdasarkan akad Mudharabah Mutlaqah untuk perencanaan kebutuhan masa depan dengan menabung rutin sesuai jangka waktu yang diinginkan.

b. Tabungan Cahaya Berhadiah

Tabungan berjangka dengan promo hadiah langsung tanpa diundi dengan skema menabung dan jangka waktu menabung yang dapat disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan Nasabah.

c. Pembiayaan *Showroom* Mobil

Produk pembiayaan yang ditujukan untuk pelaku usaha produktif, baik perorangan maupun badan usaha, yang memiliki showroom mobil bekas. Produk ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja nasabah

d. Deposito Wakaf / *Cash Waqf Linked Deposit* (CWLD)

Cash Waqf Linked Deposit (CWLD) merupakan Instrumen keuangan syariah yang menggabungkan konsep wakaf temporer dengan deposito, dimana imbal hasil dari pengelolaan dana deposito yang diwakafkan tersebut dimanfaatkan langsung untuk *Mauquf Alaih* melalui program CWLD yang dikelola oleh *Nazhir* yang sudah bekerjasama dengan Bank, sedangkan dana pokok deposito masih tetap utuh dan bisa diambil oleh Nasabah (*Wakif*) setelah jatuh tempo program CWLD.

2. Dampak dari Produk / Jasa Keuangan Berkelanjutan

Dalam penyediaan layanan perbankan, integritas data dan kerahasiaan informasi dijaga, dilindungi dari gangguan internal dan eksternal. Dalam penyediaan layanan perbankan digital perlu memperhatikan prinsip kehati-hatian, prinsip pengendalian, pengamanan data dan transaksi nasabah, serta perlindungan data nasabah yang memadai.